

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA CIMULANG

Saeful Mu'minin¹, Muhammad Aras Prabowo², Anisa Pitri³, Yuliana⁴, Putri Alisa⁵, Jihan Fadillah⁶, Yusri Ansoriyah⁷, Sabila⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

* Penulis Korespondensi : ma.prabowo@unusia.ac.id

Abstrak

Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) yang diadakan di Desa Cimulang bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan pendidikan di wilayah pedesaan. Dengan mengikuti serangkaian langkah mulai dari observasi hingga rencana tindak lanjut, program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa di mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Fiqih, dan Baca Tulis Al-Qur'an. Setiap sesi BIMBEL melibatkan siswa kelas 2 hingga kelas 6 di SD Pasirgaok 06 dan mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan pemateri (anggota KKN) dalam penyampaian materi, dukungan intensif dari pembimbing, serta aktivitas hiburan untuk menjaga semangat siswa. Evaluasi berkala dilakukan untuk memantau kemajuan siswa dan menilai kinerja program BIMBEL, dengan harapan bahwa program ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan dalam meningkatkan pendidikan di Desa Cimulang.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Desa Cimulang, Tantangan pendidikan, Pembimbing

Abstract (12pt Bold)

The Tutoring Program (BIMBEL) held in Cimulang Village aims to address various educational challenges in rural areas. By following a series of steps from observation to follow-up plan, the program is designed to improve students' understanding and learning achievement in the subjects of Mathematics, English, Fiqh, and Qur'an Recitation. Each BIMBEL session involves students in grades 2 to 6 at SD Pasirgaok 06 and includes a variety of activities involving presenters (KKN members) in the delivery of material, intensive support from mentors, as well as entertainment activities to keep students' spirits up. Periodic evaluations are conducted to monitor student progress and assess the performance of the BIMBEL program, with the hope that this program can provide real and sustainable benefits in improving education in Cimulang Village.

Keywords: Tutoring, Cimulang Village, Educational challenges, Mentors

1. Pendahuluan

Desa Cimulang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. Desa Cimulang terdiri dari 7 kampung. Jumlah penduduk (jiwa) Desa pada tahun 2023 sekitar 6,510 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki 3,369 jiwa dan perempuan 3,141 jiwa. Luas wilayah +- 434 Ha. Dari segi pendidikan, warga yang hanya tamat pendidikan Sekolah Dasar (SD)/sederajat +- 985 orang, yang tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat berjumlah +-352 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) +-1256 namun ada juga

yang tidak pernah sama sekali merasakan duduk di bangku sekolah (Desa Cimulang, 2022).

Perguruan tinggi yang akan melakukan dan mewujudkan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat (Veronica & Nasution, 2022). Program yang dijalankan merupakan bimbingan belajar (BIMBEL) sebagai kegiatan pengabdian masyarakat menjadi solusi yang dapat memberikan dukungan tambahan kepada siswa-siswa yang membutuhkan pengetahuan. Melalui pendekatan yang personal dan individual, BIMBEL dapat membantu



VOLUME 30 Nomer 01 Januari-Maret 2024
P-ISSN: 0852-2715. E-ISSN: 2502-7220

siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih

baik, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan belajar yang efektif.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian atau pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Amelia, 2021).

Program bimbingan belajar (BIMBEL) salah satu program inisiatif yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar melalui pemberian bimbingan belajar kepada siswa-siswa di wilayah Desa Cimulang. Bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa (Bantas et al., 2023).

Faktor-faktor seperti kurangnya sumber daya dan bahan ajar yang memadai, serta kurangnya dukungan dalam hal bimbingan belajar, menjadi penyebab utama rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penelitian pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Desa Cimulang melalui program bimbingan belajar yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

Program ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar dan mendorong perkembangan positif dalam pendidikan di Desa Cimulang. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai penting dalam mendukung pembangunan pendidikan yang lebih baik di masyarakat pedesaan, sekaligus memberikan kontribusi dalam mencetak generasi muda yang berkualitas dan berpotensi untuk masa depan yang lebih baik.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat dan negara. Sekolah Dasar (SD) menjadi landasan awal dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual siswa. Namun, dalam realitasnya, masih terdapat tantangan besar terkait kualitas pendidikan di SD, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Cimulang. Salah satu permasalahan yang muncul adalah tingkat pemahaman dan prestasi belajar siswa yang belum optimal.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Action Research yang melibatkan serangkaian langkah, termasuk Observasi, perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Rencana tindak lanjut.

Observasi

Observasi secara sederhana dapat dipahami sebagai mengamati suatu objek atau subjek masalah (Pujiyanto, 2021). Tahap Observasi dalam penelitian ini merupakan langkah awal dalam rangka memahami konteks dan karakteristik desa. Pada tahap ini, peneliti secara aktif mengamati dan mendokumentasikan aspek-aspek penting yang relevan dengan penelitian, termasuk populasi penduduk desa, struktur pendidikan, dan tantangan pendidikan yang dihadapi oleh siswa di wilayah ini. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi awal yang menjadi dasar untuk merancang dan melaksanakan program bimbingan belajar (BIMBEL) yang efektif.

Perencanaan

Perencanaan adalah suatu kegiatan mempersiapkan segala sesuatunya secara sistematis, mengenai kegiatan atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita (Jamrizal, 2022). Pada tahap perencanaan, berbagai aspek strategis dalam pelaksanaan program bimbingan belajar (BIMBEL) di Desa Cimulang dirancang secara rinci dan cermat. Langkah-langkah perencanaan ini mencakup berbagai komponen utama yang akan menjadi dasar pelaksanaan program BIMBEL yang efektif.

Pelaksanaan

Pengertian implementasi atau pelaksanaan adalah suatu proses yang mencakup serangkaian kegiatan dan kebijakan yang bersumber dari suatu program atau proyek untuk mencapai suatu tujuan (Maru'ao, 2023).

Evaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Pembelajaran berlangsung untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan tersebut banyak usaha yang dilakukan dirancang dan dilaksanakan secara cermat melalui kegiatan pembelajaran (Sutrisno et al., 2022).

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Rencana tindak lanjut merupakan kelanjutan dari hasil penilaian evaluasi. Dalam perencanaan tindak lanjut, seluruh kegiatan yang akan datang direncanakan dengan lebih matang (Regus & Tapung, 2020). Pada tahap rencana tindak lanjut, hasil evaluasi program menjadi landasan untuk merancang langkah-langkah selanjutnya. Setelah mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, penelitian membuat rencana tindak lanjut yang mencakup perbaikan program, penyempurnaan metode pengajaran, serta peningkatan sumber daya dan fasilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan di Desa Cimulang, kami menyelenggarakan program bimbingan belajar (BIMBEL) yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada siswa SD. Kegiatan BIMBEL dijalankan di posko KKN Samudera 13 Desa

Cimulang Kecamatan Rancabungur sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Mahasiswa Kelompok 13

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA). Dalam pelaksanaannya, program ini memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, memahami materi, dan memotivasi mereka untuk belajar. Kami berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan tambahan kepada siswa SD di Desa Cimulang.

Observasi

Sebelum memulai bimbingan belajar, kami melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi ini bertujuan untuk memahami kebiasaan belajar siswa, karakter mereka, hambatan dalam proses belajar, dan menilai tingkat kemampuan peserta didik yang akan menerima bimbingan. Observasi melibatkan pengamatan terhadap kegiatan belajar di SD Pasirgaok 06 mulai dari tanggal 5 Agustus hingga 12 Agustus 2023. melalui observasi peneliti mengidentifikasi bahwa Desa Cimulang terdiri dari tujuh kampung dengan populasi sekitar 6,510 jiwa pada tahun 2023. Observasi juga mengungkapkan bahwa sejumlah warga hanya tamat pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau setara, sedangkan yang tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) juga ada, meskipun jumlahnya terbatas.

Bahkan ada yang tidak pernah merasakan bangku sekolah sama sekali. Ini menggambarkan variasi tingkat pendidikan di desa ini, yang menjadi landasan penting untuk pengembangan program BIMBEL yang sesuai. Selain itu, observasi juga mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi dalam konteks pendidikan Desa Cimulang, seperti kurangnya sumber daya dan bahan ajar yang memadai serta kurangnya dukungan dalam hal bimbingan belajar. Hasil observasi ini menjadi landasan penting dalam merancang program BIMBEL yang dapat mengatasi masalah-masalah ini dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut.

Tahap Observasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang latar belakang dan tantangan pendidikan di Desa Cimulang, yang menjadi dasar bagi langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian ini. Data dan informasi yang terkumpul melalui observasi menjadi landasan yang kuat untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program BIMBEL yang akan dijalankan sebagai bagian dari penelitian ini.



Gambar 1 Observasi Sekolah Dan Meminta Perizinan Bimbel

Perencanaan

Perencanaan ini menentukan dengan jelas sasaran program BIMBEL, melibatkan identifikasi peserta program, yaitu siswa-siswa di Desa Cimulang, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Fiqih, dan Baca Tulis Al-Qur'an. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa di Desa Cimulang, mencakup topik-topik penting dalam mata pelajaran tersebut, dan metode pengajaran yang efektif dirancang, termasuk pendekatan personal dan individual, bertujuan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Penjadwalan program BIMBEL telah direncanakan dengan cermat, mengikuti jadwal siswa yang sesuai dengan hari Kamis dan Jumat, jam 13:00-14:00. Semua langkah pelaksanaan program, termasuk persiapan ruang belajar dan pengaturan logistik yang diperlukan, telah diatur dengan baik.

Selain itu, penelitian mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program BIMBEL, termasuk buku pelajaran, materi ajar, serta sarana pendukung seperti papan tulis dan proyektor. Evaluasi efektivitas program BIMBEL direncanakan menggunakan alat evaluasi yang telah disiapkan, dengan indikator pencapaian yang ditetapkan untuk memantau kemajuan siswa selama program berlangsung.

Kerjasama dengan pihak terkait seperti sekolah SD Pasirgaok 06 dan SMP Cimulang, guru, orang tua siswa, dan masyarakat setempat telah dilakukan untuk memastikan dukungan dan partisipasi yang optimal dalam program BIMBEL. Perencanaan yang matang adalah langkah awal yang penting untuk menjalankan program BIMBEL dengan sukses. Dengan merancang program BIMBEL secara rinci dan cermat, diharapkan program ini dapat memberikan dukungan yang efektif kepada siswa di Desa Cimulang dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Fiqih, dan Baca Tulis Al-Qur'an.

Kami juga melakukan Kegiatan pengajaran dilakukan pada siswa kelas 2 hingga 6 di SD Pasirgaok 06, dimulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Materi yang diajarkan sesuai dengan jadwal pelajaran rutin. Setiap kelas pengajaran didampingi oleh empat anggota KKN yang memiliki peran berbeda, termasuk memberikan materi, menjaga disiplin dan perilaku siswa, memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang memerlukan, serta melakukan dokumentasi kegiatan.



Gambar 2 Kegiatan Belajar Mengajar Di Sd Pasirgaok 06



Gambar 3 Kegiatan Belajar Mengajar Di Sd Pasirgaok 06



Gambar 4 Kegiatan Belajar Mengajar Di Sd Pasirgaok 06

Setelah menyelesaikan kegiatan mengajar di SD Pasirgaok 06, kami memohon izin kepada kepala sekolah dan dewan guru untuk melanjutkan kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah yang bertempat di posko KKN samudera 13. Kami juga melaksanakan wawancara dengan guru-guru di SD Pasirgaok 06 untuk mendapatkan wawasan dan informasi yang lebih dalam mengenai kesulitan dan tantangan dalam mengajar siswa. Informasi yang kami peroleh dari wawancara ini sangat berharga dalam persiapan pelaksanaan bimbingan belajar.



Gambar 5 Kegiatan Wawancara dan Permohonan Ijin Pelaksanaan Bimbel

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar berlangsung hingga tanggal 13 Agustus 2023, dan diselenggarakan setiap hari Kamis dan Jumat. Jadwal pelaksanaan program bimbingan belajar adalah pada pukul 13.00-14.00 WIB. Sebelum memulai bimbingan belajar di Desa Cimulang, kami menyampaikan himbauan kepada para siswa agar mendaftarkan diri terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mencatat setiap peserta bimbingan belajar dengan baik dan memudahkan pembagian kelas. Selain itu, setiap siswa juga harus mendapatkan izin dari orang tua sebelum mengikuti program bimbingan belajar ini.



Gambar 6 Kegiatan Pendaftaran Bimbel



Gambar 7 Kegiatan Pendaftaran Bimbel

Pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar ini melibatkan beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan dimulai dengan ice breaking atau pemanasan sebelum penyampaian materi. Ice breaking mencakup menari dan bermain yang di pandu oleh mahasiswa KKN yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sebelum memulai pemahaman materi. Selanjutnya, terdapat sesi kuis dan tanya jawab yang mendorong peserta untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Seluruh rangkaian aktivitas ini diikuti oleh siswa-siswa tingkat SD di Desa Cimulang, khususnya siswa SD Pasirgaok 06 yang berada di Kampung Ciakar.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, program bimbingan belajar (BIMBEL) di Desa Cimulang di kampung ciakar dijalankan di tempat posko KKN. Tim yang pelaksana program BIMBEL yang sudah dibagi telah mempersiapkan ruang belajar dan menyusun jadwal yang sesuai dengan waktu luang siswa. Setiap sesi BIMBEL dilakukan pada hari Kamis dan Jumat, mulai dari jam 13:00 hingga 14:00 dan di bagi menjadi 2 ruang kelas untuk kelas 4-5 dan kelas 6. Seluruh materi pelajaran yang telah dirancang dan disampaikan kepada siswa dengan penuh semangat. Pendekatan personal dan individual digunakan untuk membantu siswa memahami materi secara mendalam dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Dalam pelaksanaan program BIMBEL, tim pelaksana juga menggunakan berbagai sumber daya yang telah dipersiapkan, seperti buku pelajaran dan materi ajar yang relevan. Selain itu, sarana pendukung seperti papan tulis dan proyektor juga digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Evaluasi berkala dilakukan untuk memantau kemajuan siswa dan memastikan bahwa program BIMBEL berjalan sesuai dengan rencana.

Selama pelaksanaan program BIMBEL, kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti sekolah SD Pasirgaok 06, SMP Cimulang, guru, orang tua siswa, dan masyarakat setempat, sangat penting. Dukungan dari semua pihak ini memberikan kontribusi positif dalam keberhasilan program. Program BIMBEL dijalankan dengan harapan bahwa dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Fiqih, dan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Cimulang pelaksanaan kegiatan penerangan materi dilakukan oleh para pemateri, yang merupakan anggota KKN. Materi yang disampaikan merujuk pada buku pelajaran siswa, yaitu buku tema. Pemateri bergantian dalam menyampaikan materi, dan setelah pemberian materi, peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya kepada pemateri atau mahasiswa jika ada hal yang belum dipahami atau dikuasai. Hal ini memungkinkan adanya interaksi antara peserta bimbingan belajar dan pemateri, yang membantu siswa dalam pemahaman materi yang

lebih baik.



Gambar 8 Kegiatan Ice Breaking Dan Kegiatan Bimbel

Gambar 9 Kegiatan Ice Breaking Dan Kegiatan Bimbel

Gambar 10 Kegiatan Ice Breaking Dan Kegiatan Bimbel

Selain memberikan materi, pembimbing (anggota KKN) juga memiliki tugas untuk mengklarifikasi jawaban peserta didik dan menjawab pertanyaan yang mungkin masih belum terjawab terkait materi yang telah disampaikan. Selain itu, untuk menjaga semangat peserta didik yang mengikuti aktivitas Bimbingan Belajar agar tidak merasa jenuh, diadakan juga kegiatan hiburan seperti menonton film dan kegiatan senam. Hal ini bertujuan untuk menjaga semangat siswa dan membuat proses pembelajaran tetap menyenangkan serta bersemangat.





Gambar 11 Kegiatan Menonton Film Dan Senam

Selanjutnya, pembimbing memberikan motivasi dan penghargaan kepada peserta didik sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi dan usaha mereka dalam proses pembelajaran.



Gambar 12 Pembagian Hadiah Lomba



Gambar 13 Pembagian Hadiah Lomba

Motivasi atau penghargaan ini bisa berupa pujian secara verbal atau pemberian benda. Tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. Penghargaan akan diberikan kepada peserta didik yang menunjukkan partisipasi aktif dan kerajinan dalam kelas.

Evaluasi

Pada tahap evaluasi, program bimbingan belajar (BIMBEL) di Desa Cimulang diawasi dan dinilai dengan

memastikan bahwa program BIMBEL mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi mencakup pencapaian pembelajaran, dan partisipasi siswa selama pelaksanaan program.

Data ini kemudian dianalisis dengan teliti, dan hasil evaluasi digunakan untuk menilai kemajuan siswa dalam memahami materi pelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, indikator pencapaian yang telah ditetapkan juga digunakan untuk mengukur kinerja program BIMBEL.

Hasil evaluasi menjadi dasar untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dalam program, sehingga program BIMBEL dapat terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar kepada siswa. Diharapkan program ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa di Desa Cimulang.

Kemudian pada minggu terakhir para pengajar bimbel melakukan evaluasi terhadap dukungan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil yang ditunjukkan berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan menunjukkan bahwa masih terdapat dampak terhadap anak-anak desa Cimulang, terbukti dengan respon yang baik dari anak-anak desa Cimulang khususnya anak-anak Kp. Ciakar dan terus mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan semangat yang semakin meningkat.

Keberhasilannya tergantung pada kegiatan bimbingan belajar melalui bimbingan belajar, misalnya: kemampuan pemahaman anak meningkat, minat belajar anak meningkat, anak menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelas, bimbingan belajar dan bertanya tentang materi yang belum dipahami, minatnya terhadap kegiatan bimbingan belajar juga meningkat. meningkatkan.

Table 1 Hasil Evaluasi Nilai Bimbel

No	Materi	Nilai Rata-Rata	
		Sebelum	Sesudah
		Bimbel	Bimbel
1	Matematika	40	85
	Bahasa		
2	Inggris	30	70
cermat.	Evaluasi dilakukan secara berkala untuk		
3	Fiqih	40	80
	Baca Tulis		

Dari kegiatan konsultasi hingga bimbingan belajar terlihat jelas berhasil mendorong minat belajar anak, namun dibalik itu masih terdapat kendala seperti program bimbingan belajar yang kurang baik. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada pelaksanaan program kerja kegiatan bimbingan belajar, karena terkadang siswa mempunyai jadwal lain seperti TPQ dan kegiatan masyarakat, dll. Dan dengan penerapan metode pengajaran langsung, kita

dapat melihat bahwa ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

khususnya membaca kosakata bahasa Inggris, bahkan ada pula yang tidak mengetahui cara membaca. Hal ini tentu berdampak pada kemampuan anak untuk terlibat dalam pembelajaran bersama dan memahami sepenuhnya apa yang dipelajarinya. Kemudian melalui observasi langsung diketahui ada beberapa anak yang tidak dapat memperhatikan pembelajaran karena terlalu banyak bercanda dengan siswa lain sehingga diperlukan bantuan yang lebih baik dan khusus untuk menghindari hal tersebut.

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Rencana tindak lanjut ini dirancang untuk memastikan bahwa program BIMBEL terus berkembang dan diteruskan kepada pemuda ciakar dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada siswa ketika kkn selesai. Selain itu, Dengan rencana tindak lanjut yang matang, diharapkan program BIMBEL dapat terus memberikan dukungan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa di Desa Cimulang.

Rencana kedepan program bimbel ini akan diteruskan oleh pemuda ciakar yang disebut juga baraya yang akan dilaksanakan program bimbel nya di lakukan setiap hari minggu di aula kesenian.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cimulang, program bimbingan belajar (BIMBEL) yang diinisiasi oleh Kuliah Kerja Mahasiswa Kelompok 13 Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan dan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta memotivasi mereka untuk belajar lebih baik. Dukungan intensif dari pembimbing (anggota KKN) mencakup jawaban terhadap pertanyaan, motivasi, dan pemberian penghargaan, memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Aktivitas hiburan seperti menonton film dan senam turut menjaga semangat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Meskipun demikian, evaluasi menunjukkan perlunya penyesuaian terkait penjadwalan program BIMBEL dan perhatian khusus terhadap siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca. Rekomendasi untuk pemantauan dan evaluasi berkelanjutan juga ditekankan untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan

efektivitas program ini di masa mendatang. Selanjutnya,

program bimbingan ini akan dilanjutkan oleh pemuda desa Ciakar yang akan dilaksanakan setiap hari Minggu dan akan terus berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan perangkat desa untuk memastikan kegiatan bimbingan tetap berjalan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang telah memberi dukungan serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Pengmas ini. Terkhusus kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, perangkat Desa Cimulang dan seluruh masyarakat Desa Cimulang yang telah membantu pelaksanaan Pengmas Unusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81.
- Bantas, M. G. D., Suryani, L., Dhiki, Y. Y., Taga, G., Aje, A. U., Sannar, D., Paresa, Y. D., Sarong, L., & Bay, E. (2023). Pelaksanaan Bimbingan Belajar Siswa-Siswi SDK Kekandere 2. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 58–63. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i1.2558>
- Desa Cimulang. (2022). *Profile Desa CIMULANG*.
- Jamrizal, J. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 479–488. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1096>
- Maru'ao, W. S. (2023). *STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA RELIGIUS DI SMP PAB 8 SAMPALI KABUPATEN DELI SERDANG*. 3(1), 1–23.
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>
- Regus, M., & Tapung, M. M. (2020). Penanganan Covid-19 dalam Semangat Diakonia Gereja Keuskupan Ruteng. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 41–52. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v2i2.175>
- Sutrisno, Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. F. (2022). MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI ERA MERDEKA

- BELAJAR. ZAHRA: *Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 3(1), 52–60.
- Veronica, D., & Nasution, E. Y. P. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.771>